

**KOMPETENSI KOMUNIKASI STAFF BINTAL DALAM
MEMBERIKAN BIMBINGAN PERNIKAHAN
KEPADA PASANGAN PRAJURIT TNI
(STUDI KASUS DI KOMANDO RESOR MILITER
032/WIRABRAJA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas

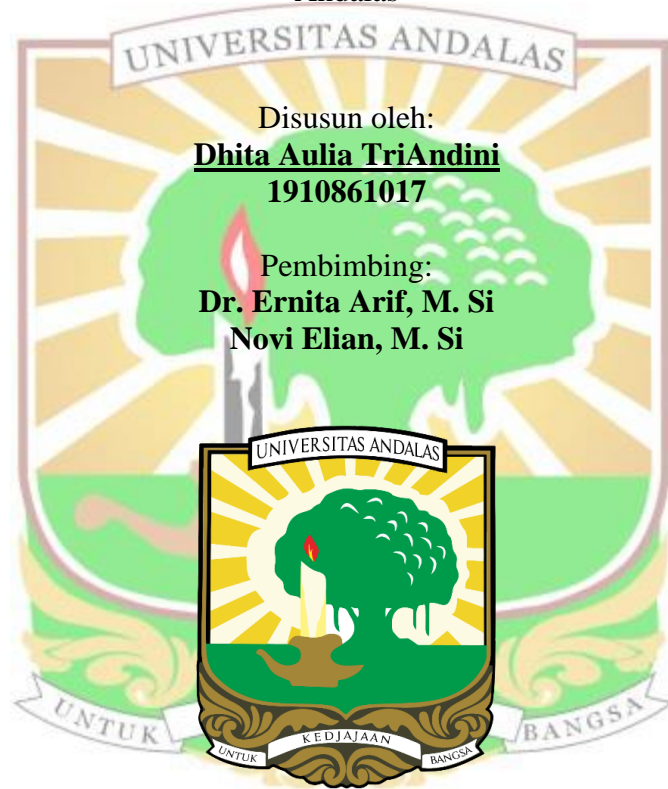


**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

**KOMPETENSI KOMUNIKASI STAFF BINTAL DALAM
MEMBERIKAN BIMBINGAN PERNIKAHAN
KEPADA PASANGAN PRAJURIT TNI
(STUDI KASUS DI KOMANDO RESOR MILITER
032/WIRABRAJA)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

KOMPETENSI KOMUNIKASI STAFF BINTAL DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN PERNIKAHAN KEPADA PASANGAN PRAJURIT TNI (STUDI KASUS DI KOMANDO RESOR MILITER 032/WIRABRAJA)

Oleh:

**Dhita Aulia Tri Andini
1910861017**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Ernita Arif, M.Si
Novi Elian, M.Si**

Kasus perceraian TNI di Komando Resort Militer 032/Wirabraja mengalami peningkatan dan penurunan secara drastis tiga tahun belakang ini. Staff Bintal TNI sebagai lembaga pemberian bimbingan pernikahan melakukan suatu evaluasi dan perubahan strategi yang matang karena TNI sebagai abdi negara tugasnya membela negara tentu kehidupan keluarganya juga harus diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi komunikasi Staff Bintal dalam memberikan bimbingan pernikahan kepada pasangan TNI. Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan teori Kompetensi Komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Staff Bintal sebelum memberikan bimbingan pernikahan dibekali dengan kompetensi komunikasi interpersonal, pengetahuan, motivasi dalam melaksanakan perannya dan membekali diri dengan keterampilan ketiga hal tersebut dijabarkan seperti melakukan perencanaan dengan melaksanakan sekolah kembali di kapusbintal dan menerapkan beberapa strategi diantaranya menerapkan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media Whatsapp group, menentukan tipe pesan yang akan disampaikan menerapkan strategi pendekatan waktu, melihat latar belakang agama pasangan TNI sebelum melaksanakan bimbingan, serta menentukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sehingga bimbingan pernikahan dapat berjalan dengan maksimal, selain itu Staff Bintal menjaga hubungan interpersonal secara formal dan non-formal dengan kegiatan seperti pertemuan rutin baik secara kelompok maupun antar pribadi bagi pasangan TNI yang sudah menikah, sekaligus membuka konsultasi dan mediasi bagi pasangan yang sedang berkonflik sehingga Staff Bintal dapat menciptakan lingkungan yang positif yang dapat menumbuhkan motivasi bagi pasangan TNI untuk tetap menjaga keutuhan rumah tangga mereka.

Kata Kunci : Bimbingan Pernikahan, Kompetensi Komunikasi. Pasangan TNI Perceraian, Staf Bintal.

ABSTRACT
BINTAL STAFF COMMUNICATION COMPETENCE IN PROVIDING MARRIAGE
GUIDANCE TO
TNI SOLDIER COUPLES
(CASE STUDY AT MILITARY RESORT COMMAND 032/WIRABRAJA PADANG)

By:
Dhita Aulia Tri Andini
1910861017

Supervisor:
Dr. Ernita Arif, M.Si
Novi Elian, M.Si

TNI divorce cases in the command of military Resort 032/ Wirabraja increased and decreased drastically three years back. TNI Bintal Staff as an institution providing marriage guidance carried out a thorough evaluation and change of strategy because the TNI as a state servant whose duty is to defend the country, of course, his family life must also be considered. This study aims to analyze the communication competence of Bintal Staff in providing marriage guidance to TNI couples. Researchers conducted an analysis using the theory of communication competence. This research uses qualitative method with Case Study approach and constructivism paradigm. Data collection method is done by observation, interview, and documentation. The researcher used Miles and Huberman data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and Conclusion and verification. The results showed that Bintal Staff before providing marriage guidance are equipped with interpersonal communication competence, knowledge, motivation in carrying out their role and equip themselves with the skills of these three things are described as planning by implementing back School in kapusbintal and implementing several strategies including implementing learning methods by utilizing Whatsapp group media, determining the type of message that will be, looking at the religious background of the TNI couple before carrying out guidance, and determining the facilities and infrastructure needed, so that marriage guidance can bejalan to the maximum, in addition Bintal Staff maintain interpersonal relationships formally and non-formally with activities such as regular meetings both in groups and between individuals for married TNI couples, at the same time, open consultation and mediation for couples in conflict so that Bintal Staff can create a positive environment that can foster motivation for TNI couples to maintain the integrity of their households.

Keywords: *Marriage Guidance, Communication Competency. TNI couple, Bintal staff*

